

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*Independent Variabel*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*). Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) yang akan disebut sebagai variabel X_1 dan Nilai Pasar yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV) yang akan disebut sebagai variabel X_2 . Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang diukur dengan *Closing Price* yang akan disebut sebagai variabel Y . Sementara itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan di Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdiri dari 24 perusahaan dengan 168 unit data.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka penulis akan meneliti tentang bagaimana Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2017.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan kegunaan dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2012). Metode deskriptif bertujuan untuk menentukan fakta dengan inprentasi yang tepat, didalamnya terdapat studi untuk menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimumkan bias dan memaksimumkan rentabilitas (Nazir : 2005).

Sedangkan metode verifikatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian verifikatif menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dan menguji hipotesis menggunakan perhitungan data statistic (Marzuki : 2002).

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran Profitabilitas dengan indikator *Earning Per Share* (EPS), Nilai Pasar dengan indikator *Price To Book Value* (PBV), dan Harga Saham dengan indikator *Closing Price* pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. Kemudian menggunakan metode verifikatif untuk melihat Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2017.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain riset tergolong menjadi tiga macam (Marzuki, 2002), antara lain:

- a. Riset Eksplanatori merupakan desain riset yang bertujuan untuk mengetahui dasar permasalahan.
- b. Riset Deskriptif merupakan desain riset yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu.
- c. Riset Kausal merupakan desain riset yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat.

Dalam penelitian ini akan menggunakan riset kausal, karna untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh dari variabel Profitabilitas (X_1) dan Nilai Pasar (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

3.3 Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan untuk suatu variabel dengan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono : 2012). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diukur dengan EPS (X_1) dan Nilai

Perusahaan yang diukur dengan PBV (X_2). Kemudian variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Harga Saham yang diukur dengan *Closing Price* (Y).

Berikut merupakan tabel operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas didefinisikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:115)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. (Kasmir, 2012:207)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Jumlah lembar sahamberedar}}$	Rasio
Nilai Pasar (X_2)	Nilai pasar adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi. (Kasmir, 2008:115)	<i>Price to Book Value</i> (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham dipasar dengan nilai buku saham tersebut yang digambarkan di neraca. (Harahap, 2015:311)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar. (Kasmir, 2012:29)	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan pada setiap tahunnya. (Kasmir, 2012:29)	<i>Closing Price Annually</i>	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kemudian sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono : 2012).

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi :

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi periode 2011-2017 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia atau diperoleh dari www.idx.co.id.
2. Data ringkasan kinerja keuangan perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi periode 2011-2017 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia atau diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012). Metode dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data berupa laporan keuangan pada Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian

Rheina Desi Pangestika, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 69 perusahaan.

3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk penelitian perlu untuk menentukan sampel apa yang nanti akan digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang didapat bisa lebih representative (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi pada Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi menerbitkan Annual Report pada tahun 2011-2017
3. Perusahaan yang memiliki data harga saham pada tahun 2011-2017
4. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan terkait dengan variabel profitabilitas dan nilai pasar pada tahun 2011-2017
5. Perusahaan yang telah listing dan tidak mengalami penghentian perdagangan saham dalam periode penelitian tahun 2011-2017.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Pemilihan Sampel	
Jumlah perusahaan Sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi	69
Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	45
Jumlah sampel penelitian	24

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Langkah Penelitian

Untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu profitabilitas dan nilai pasar berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu harga saham, maka dapat dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) dan Laporan Keuangan
- 2) Menyusun kembali data yang diperoleh, kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik
- 3) Melakukan analisis deskriptif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan EPS pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 4) Melakukan analisis deskriptif terhadap Nilai Pasar yang diukur dengan menggunakan PBV pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 5) Melakukan analisis deskriptif terhadap Harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 6) Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tidak untuk menyimpulkan yang telah berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012).

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai semua data yang akan diteliti dan juga mengetahui perkembangan dari variabel-variabel yang diteliti. Adapun untuk menguji variabel x dan y adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Profitabilitas dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS)

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Rheina Desi Pangestika, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Variabel Nilai Pasar dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

- 3) Harga Saham dengan menggunakan closing prise dalam laporan keuangan.

3.6.3 Analisis Data Statistik

3.6.3.1 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.3.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian - pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan Jarque Bera (JB) test. Berikut dasar pengambilan hipotesis yang digunakan :

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria keputusan uji normalitas data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil JB hitung $>$ Chi Square tabel atau nilai sig $<$ taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak
2. Jika hasil JB hitung \leq Chi Square tabel atau nilai sig $>$ taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka H_0 diterima.

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk menguji hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang

Rheina Desi Pangestika, 2019
 PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Salah satu cara untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d yang menggambarkan koefisien DW. Dengan hipotesis sebagai berikut ;

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Untuk mendeteksi autokorelasi secara umum bisa dilihat dari nilai D-W sebagai berikut (Santoso, 2010):

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.6.3.4 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya kolerasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Kolerasi merupakan suatu hubungan yang kuat antar variabel, dengan kata lain variabel yang memiliki kolerasi adalah suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2013). Maka, model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel bebasnya tidak memiliki korelasi antar satu dan lainnya. Jika variabel bebas saling berkolerasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel yang nilai kolerasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

Kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut (Winarno, 2015):

1. Apabila nilai koefisien korelasi $< 0,8$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
2. Apabila nilai koefisien korelasi $> 0,8$, maka terdapat multikolinieritas.

3.6.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

Rheina Desi Pangestika, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas didalamnya. Untuk menguji adanya heterokedastisitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat sebaran residual pada grafik scatterplot. Model regresi yang tidak mengalami heterokedastisitas, maka residualnya akan menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

3.6.4 Estimasi Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Winarno (2015:9) data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (crosssection) dan data runtut waktu (time series) akan membentuk data panel dan data pool.

Analisis data panel merupakan analisis data yang terdiri dari data seksi silang (beberapa variabel) dan data data berdasarkan runtut waktu. Penelitian ini menggunakan Analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas (EPS) dan Nilai Pasar (PBV) terhadap Harga Saham

Menurut Widarjono (2013:353), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu

1) Pendekatan Common Effect/ Non Effect

Model ini menggabungkan data cross section dengan time series. Model ini merupakan pendekatan paling sederhana dalam mengestimasi regresi data panel, dengan tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model regresi data panel dengan asumsi bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2) Pendekatan Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model ini mengasumsikan bahwa intersep berbeda-beda untuk setiap subjek (cross section), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu (Gujarati, 2012). Pendekatan ini dapat dilakukan dengan teknik variabel

dummy untuk menangkap perbedaan intersep tersebut. Model ini sering disebut dengan model *Least Square Dummy \Variabels* (LSDV).

1) Pendekatan Acak (Random Effect Model)

Random effect disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Riduwan & Kuncoro, 2012). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residualnya diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Adapun metode ini disebut pula sebagai *Error Components Model* (ECM) karena residual terdiri atas dua komponen yaitu residual *cross section* dan residual *time series*.

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:276) terdapat tiga pendekatan dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Ketiga pendekatan tersebut antara lain *Common Effect Model*, *Fixed effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel maka dilakukan beberapa pengujian yang dilakukan antara lain uji *chow-test* dan uji *hausman*. Berikut pengujian yang dilakukan dalam pemilihan model regresi dengan menggunakan data panel.

Untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam menganalisis regresi data panel, dapat dilakukan dua jenis pengujian sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan pendekatan *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* sebagai pendekatan paling tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel. Apabila hasil pengujian menunjukkan *Common Effect* sebagai model yang paling tepat, maka uji hausman tidak perlu untuk dilakukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Menggunakan Common Effect Model

H_1 : Menggunakan Fixed Effect Model

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (Prob) untuk Cross-section F dengan ketentuan sebagai berikut :

Rheina Desi Pangestika, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika p-value > 5% (0,05), maka H_0 diterima.
- Jika p-value \leq 5% (0,05), maka H_0 ditolak.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara pendekatan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* sebagai pendekatan yang akan digunakan untuk analisis regresi data panel. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Menggunakan *Random Effect Model*

H_1 : Menggunakan *Fixed Effect Model*

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (Prob) untuk *Cross-section Random* dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika p-value > 5% (0,05), maka H_0 diterima.
- Jika p-value \leq 5% (0,05), maka H_0 ditolak.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependent* dan *independent*. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui berapa besar variabel *independent* dapat mempengaruhi variabel *dependent*-nya. Analisis ini dapat mengetahui besaran perubahan yang dialami oleh variabel *dependent* untuk setiap perubahan pada variabel *independent* nya baik kenaikan maupun penurunan. Melalui analisis ini, dapat diketahui arah pengaruh antara kedua variabel tersebut, baik positif ataupun negatif.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = c + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Harga saham
- c = *constant*
- b_1 = koefisien X_1
- X_1 = *Earning Per Share (EPS)*
- b_2 = koefisien X_2
- X_2 = *Price to book Value (PBV)*

Rheina Desi Pangestika, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistic dengan program Eviews. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternative (H_a) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0-1 : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham

H_a-1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham

H_0-2 : Nilai Pasar tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham

H_a-2 : Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Harga saham

3.6.6.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono : 2012). Pengujian dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_S}{n - k - 1}}$$

Dimana :

F = nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(S)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

Rheina Desi Pangestika, 2019

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah data penelitian

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% ($\alpha 0,05$). Bila signifikansinya lebih tinggi dari pada tingkat keyakinanya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya.

Jika uji F menunjukkan regresi berarti, maka dapat dilanjutkan dengan uji t. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Regresi tidak berarti
- 2) H_a = Regresi berarti

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Harga saham (signifikansi) $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Harga saham (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.6.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independent dan dependent dimana, salah satu variabel independent dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^2_i}$$

(Sudjana, 2003:111)

t = Nilai t_{hitung}

b_i = Koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan yaitu:

1. $H_0: \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2. $H_1: \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham
3. $H_0: \beta_2 = 0$, Nilai Pasar tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham
4. $H_1: \beta_2 > 0$, Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Harga Saham